



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEMAHAMAN *HYMN* SEBAGAI NYANYIAN IBADAH DALAM IBADAH KAUM MUDA  
DI GEREJA-GEREJA INJILI

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

034540

Oleh  
Yenny  
2041112001

Jakarta  
2014

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul PEMAHAMAN *HYMN* SEBAGAI NYANYIAN IBADAH DALAM IBADAH KAUM MUDA DI GEREJA-GEREJA INJILI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 8 Desember 2014.

Dosen Penguji


Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.




---

2. Ester G. Nasrani, M.M.



---

3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



---

Jakarta, 8 Desember 2014



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul PEMAHAMAN *HYMN* SEBAGAI NYANYIAN IBADAH DALAM IBADAH KAUM MUDA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 8 Desember 2014



Yenny  
NIM: 2041112001

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Yenny (2041112001)
- (B) PEMAHAMAN *HYMN* SEBAGAI NYANYIAN IBADAH DALAM IBADAH KAUM MUDA DI GEREJA-GEREJA INJILI
- (C) vi + 110 hlm; 2014
- (D) Konsentrasi Musik dan Liturgi
- (E) Ibadah kaum muda di beberapa gereja Injili saat ini, tidak lagi menyanyikan *hymn* sebagai nyanyian ibadah yang telah menjadi warisan yang berharga berabad-abad lamanya. Kaum muda berpikir bahwa *hymn* merupakan nyanyian yang kuno, kaku, tidak cocok untuk kaum muda, dan tidak relevan dengan konteks ibadah kaum muda saat ini. *Hymn* tidak lagi mendapat tempat dalam ibadah kaum muda, akhirnya hilangnya apresiasi terhadap *hymn* dalam ibadah kaum muda. Penulis mencoba memberikan pemahaman *hymn* sebagai nyanyian ibadah, agar kaum muda memiliki paradigma yang benar terhadap *hymn*. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang *hymn*, supaya *hymn* kembali mendapatkan tempat dalam ibadah kaum muda, dan menjadi nyanyian ibadah yang akan terus dinyanyikan, karena *hymn* adalah pujian atau nyanyian yang dipersembahkan kepada Allah, dan pujian ini digubah sebagai nyanyian ibadah.
- (F) BIBLIOGRAFI 68 (1959-2013)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	8
Tujuan Penulisan	9
Pembatasan Penulisan	9
Metode Penelitian	10
Sistimatika Penulisan	11
BAB DUA: MENGENAL <i>HYMN</i> SEBAGAI NYANYIAN IBADAH	13
<i>Hymn</i> di dalam Alkitab	13
Perkembangan <i>Hymn</i> dalam Sejarah Gereja	19
Perkembangan <i>Hymn</i> pada Abad Mula-mula	19
Perkembangan <i>Hymn</i> pada Abad Pertengahan	22
Perkembangan <i>Hymn</i> pada Masa Reformasi	25
Perkembangan <i>Hymn</i> Memasuki Abad ke-20	33
Karakteristik <i>Hymn</i>	35
Digubah untuk Ibadah	36
Memiliki Pola Sajak dan Metrik yang Sederhana	39
Mengandung Nilai Teologi	44

Kesimpulan	48
BAB TIGA: FUNGSI <i>HYMN</i> SEBAGAI NYANYIAN IBADAH	50
<i>Hymn</i> Berfungsi untuk Memproklamirkan Injil	50
<i>Hymn</i> sebagai Respons kepada Allah	63
Anugrah yang Diinisiasikan	65
Pengakuan Dosa	67
Pengampunan dan Pembaruan	68
Dedikasi kepada Allah	70
<i>Hymn</i> Berfungsi untuk Mendidik/Mengajar	72
Kesimpulan	81
BAB EMPAT: PENGGUNAAN <i>HYMN</i> DALAM IBADAH KAUM MUDA	82
Peranan Musik dalam Ibadah Kaum Muda	83
Penempatan <i>Hymn</i> yang Tepat dalam Ibadah Kaum Muda	89
Pemberian Makna untuk Apresiasi <i>Hymn</i>	93
Kesimpulan	100
BAB LIMA: PENUTUP	102
Kesimpulan	102
Refleksi	104
BIBLIOGRAFI	105